

## Peningkatan Kualitas Pengetahuan Usaha Kecil Melalui Pendidikan dan Pembinaan Untuk Masyarakat di Desa Lamtui

Cut Juliana<sup>1</sup> Sabaruddin<sup>2</sup> Samderi<sup>3</sup> Ariansyah Putra<sup>4</sup> rasyedia Nurhayati<sup>5</sup> Anis Islami<sup>6</sup> Thania Rosania<sup>7</sup>  
Rahmatillah<sup>8</sup> Nanda Agika Putri<sup>9</sup> Siti Shara Zilla<sup>10</sup> Nur Hidayah<sup>11</sup> Lilin Surnita<sup>12</sup> Mulda<sup>13</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13</sup> adalah dosen dan mahasiswa Universitas Serambi Mekkah  
Email\*:cutjuliana@serambimekkah.ac.id

### Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan tujuan mendukung pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan. Salah satu program yang dilaksanakan adalah pengembangan UMKM sange (tudung saji) di Gampong Lamtui. Kerajinan sange merupakan produk tradisional masyarakat yang memiliki nilai fungsional sekaligus estetis, namun dalam praktiknya masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan inovasi desain, kurangnya strategi pemasaran, serta rendahnya daya saing di pasar. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi observasi awal untuk mengidentifikasi masalah, perencanaan program, pelatihan dan pendampingan masyarakat dalam pembuatan produk inovatif, serta penerapan strategi pemasaran berbasis media digital. Kegiatan ini diikuti oleh ibu-ibu rumah tangga dan pelaku UMKM lokal dengan fokus pada peningkatan keterampilan, kreativitas, dan pengetahuan mengenai pengembangan produk. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan masyarakat dalam mengembangkan desain tudung saji, pemahaman strategi pemasaran modern, serta tumbuhnya motivasi untuk menjadikan kerajinan sange sebagai peluang usaha produktif. Kegiatan ini juga berkontribusi pada pelestarian budaya lokal sekaligus mendukung peningkatan perekonomian keluarga melalui pemanfaatan potensi lokal.

Diterima : 25 Agustus 2024

Direvisi : 1 September 2024

Published : November 2024



**Kata Kunci:** umkm, sange, tudung saji, pemberdayaan masyarakat, ekonomi kreatif

### PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, khususnya di pedesaan. UMKM tidak hanya mampu menciptakan lapangan kerja, tetapi juga menjadi sarana pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan potensi lokal (Srijani, 2020). Salah satu potensi ekonomi kreatif yang terdapat di Gampong Lamtui adalah kerajinan *sange* atau tudung saji. Produk ini merupakan hasil karya tradisional masyarakat yang memiliki fungsi praktis dalam kehidupan sehari-hari, sekaligus mengandung nilai seni dan budaya lokal.

Gampong Lamtui memiliki potensi lokal yang cukup besar di bidang kerajinan, salah satunya adalah pembuatan *sange* atau tudung saji. Produk ini secara tradisional digunakan oleh masyarakat sebagai penutup makanan, namun juga memiliki nilai estetika yang tinggi karena biasanya dihias dengan motif-motif tertentu. Kerajinan sange sudah lama dikenal sebagai salah satu produk budaya masyarakat Aceh, namun sayangnya belum banyak mendapat perhatian dalam pengembangan sebagai komoditas ekonomi kreatif.

Namun, permasalahan yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM kerajinan sange adalah keterbatasan inovasi desain, kurangnya strategi pemasaran, serta rendahnya daya saing di pasar yang lebih luas. Hal ini menyebabkan produk hanya dikenal di lingkup lokal dan belum mampu memberikan dampak ekonomi yang signifikan. Dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa diharapkan dapat memberikan pendampingan dalam bentuk inovasi produk, peningkatan kualitas, serta strategi pemasaran yang lebih efektif.

Pengembangan UMKM sange di Gampong Lamtui menjadi penting karena tidak hanya berorientasi pada peningkatan pendapatan masyarakat, tetapi juga berfungsi sebagai upaya melestarikan kearifan lokal. Melalui pendampingan yang terarah, diharapkan kerajinan sange dapat memiliki nilai tambah, baik dari segi desain maupun pemasaran, sehingga mampu bersaing dengan produk serupa di pasar regional maupun nasional.

Dengan demikian, kegiatan pengembangan UMKM sange merupakan langkah nyata untuk meningkatkan kreativitas, produktivitas, dan kemandirian ekonomi masyarakat Gampong Lamtui, sekaligus memperkenalkan potensi lokal agar lebih dikenal luas.

Melalui kegiatan KKN, mahasiswa dapat berperan dalam memberikan pelatihan, pendampingan, serta membantu memperkenalkan strategi pemasaran berbasis teknologi digital (Khoerunnisa et al., 2025). Upaya ini tidak hanya akan meningkatkan daya saing produk sange, tetapi juga memperluas jaringan pemasaran sehingga berpotensi meningkatkan perekonomian masyarakat setempat (Adi & Rafiuddin, 2020). Selain itu, pengembangan UMKM ini juga menjadi bentuk pelestarian budaya lokal agar tetap terjaga di tengah arus modernisasi (Rayhan et al., 2025).

## **METODE PELAKSANAAN DAN ALAT**

Metode pelaksanaan kegiatan pengembangan UMKM sange (tudung saji) masyarakat Gampong Lamtui dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis, yaitu:

### **1. Observasi dan Identifikasi Masalah**

Tahap awal yang dilakukan adalah melakukan survei lapangan dan wawancara dengan pelaku UMKM serta masyarakat sekitar. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi usaha kerajinan sange, hambatan yang dihadapi, serta potensi yang dapat dikembangkan, baik dari segi produksi maupun pemasaran.

### **2. Perencanaan Program**

Berdasarkan hasil observasi, tim KKN menyusun rencana kegiatan yang meliputi pelatihan, pendampingan, serta strategi pengembangan produk. Perencanaan juga mencakup penentuan target peserta, metode pelatihan, dan bentuk inovasi yang akan diterapkan, misalnya diversifikasi desain atau penggunaan media digital untuk promosi.

### **3. Pelatihan dan Pendampingan**

Kegiatan inti dilakukan melalui pelatihan keterampilan kepada ibu-ibu rumah tangga dan pengrajin lokal. Materi pelatihan meliputi:

- Teknik inovasi desain tudung saji agar lebih menarik dan bernilai jual.
- Peningkatan kualitas produksi, baik dari segi bahan maupun finishing produk.
- Strategi pemasaran modern, termasuk pemanfaatan media sosial dan platform digital.

Pendampingan dilakukan secara langsung dengan melibatkan masyarakat dalam praktik pembuatan produk agar mereka mampu menguasai keterampilan secara mandiri.

#### 4. Implementasi Pemasaran

Setelah produk dihasilkan, dilakukan uji pasar dengan memperkenalkan produk sange melalui pameran kecil, promosi di media sosial, dan jejaring lokal. Tahap ini bertujuan untuk memperluas pasar serta meningkatkan minat konsumen terhadap produk UMKM Gampong Lamtui.

#### 5. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan dengan mengukur sejauh mana keterampilan dan pengetahuan masyarakat meningkat setelah kegiatan. Selain itu, juga dievaluasi dampak kegiatan terhadap pengembangan UMKM sange, baik dari aspek kualitas produk maupun peluang pemasaran. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk tindak lanjut pengembangan usaha masyarakat ke depan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengembangan UMKM sange di Gampong Lamtui berhasil dilaksanakan dengan melibatkan ibu-ibu rumah tangga dan pelaku usaha kerajinan lokal.

- a. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan – Peserta pelatihan mampu memahami teknik inovasi desain sange, mulai dari pemilihan bahan, pewarnaan, hingga variasi motif yang lebih menarik.
- b. Produk Inovatif – Masyarakat berhasil menghasilkan produk tudung saji dengan desain yang lebih bervariasi, modern, dan bernilai estetis, tanpa meninggalkan ciri khas tradisional.
- c. Pemahaman Strategi Pemasaran – Ibu-ibu rumah tangga mulai memahami pentingnya memanfaatkan media sosial, seperti Facebook, Instagram, dan WhatsApp, untuk memasarkan produk mereka.
- d. Meningkatnya Motivasi Ekonomi – Peserta merasa lebih termotivasi untuk mengembangkan usaha kerajinan sange sebagai sumber tambahan penghasilan keluarga.

#### 1. Hasil

Maksud dari program kerja (proker) UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di desa Lamtui ini untuk merancang dan melaksanakan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan serta memperkuat sektor UMKM di wilayah Gampong Lamtui. Program ini didesain untuk memberdayakan pengusaha lokal, meningkatkan pendapatan masyarakat gampong, dan mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di tingkat lokal.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wadah atau sarana pembelajaran bagi mahasiswa untuk hidup di masyarakat (Anwas, 2011). Dengan KKN ini, berharap mahasiswa mampu menjalankan perannya dan berpartisipasi aktif dalam masyarakat. Karena masyarakat bukan sekedar penerapan ilmu pengetahuan saja, namun bagaimana kita berinteraksi dengan masyarakat

KKN tidak hanya menjadi sarana penerapan ilmu pengetahuan, tetapi juga wadah pembentukan karakter dan keterampilan sosial mahasiswa. Melalui kegiatan pengembangan UMKM sange, mahasiswa diharapkan mampu menjalankan perannya secara aktif dalam masyarakat, baik sebagai fasilitator, inovator, maupun motivator. Interaksi langsung dengan masyarakat menjadikan mahasiswa belajar memahami kebutuhan riil serta potensi lokal yang dapat dikembangkan. Hal ini sejalan dengan pandangan Fitriani (2017) yang menegaskan bahwa KKN berfungsi sebagai media pembelajaran sosial untuk menumbuhkan empati, kepedulian, dan kemampuan komunikasi mahasiswa dalam masyarakat.



Gambar 1. Mahasiswa Sedang Diskusi  
Tentang Pembuatan Tutup Saji

Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk yang memadukan tiga Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Program Kegiatan kemudian mendapat jadwal setiap pelaksanaan Program Kegiatan (Irwanto, 2025).

## 2. Pembahasan

Kegiatan pengembangan UMKM ini membuktikan bahwa masyarakat Gampong Lamtui memiliki potensi besar dalam mengembangkan kerajinan tradisional menjadi produk ekonomi kreatif. Sebelum adanya kegiatan KKN, kerajinan sange hanya diproduksi secara sederhana dan dipasarkan terbatas di lingkungan sekitar. Setelah adanya pendampingan, produk tudung saji mulai memiliki nilai tambah baik dari segi desain maupun strategi pemasaran. Kegiatan pengembangan UMKM ini membuktikan bahwa masyarakat Gampong Lamtui memiliki potensi besar dalam mengembangkan kerajinan tradisional menjadi produk ekonomi kreatif. Kerajinan tradisional seperti tudung saji (*sange*) tidak hanya memiliki nilai fungsional, tetapi juga mengandung nilai estetika dan budaya lokal yang dapat diangkat menjadi produk unggulan desa (Khoerunnisa et al., 2025). Hal ini sejalan dengan konsep ekonomi kreatif yang menekankan pada pemanfaatan ide, kreativitas, dan kearifan lokal sebagai sumber nilai tambah dalam kegiatan ekonomi (Irwanto, 2025).



Gambar 2. Proses Pembuatan Tutup Saji

Selain itu, kegiatan ini memberikan dampak sosial berupa peningkatan kreativitas ibu-ibu rumah tangga dalam mengelola waktu dan tenaga untuk usaha produktif (Ummi Duwila et al., 2025). Melalui pelatihan, masyarakat juga belajar bahwa pengembangan produk lokal tidak hanya berfungsi sebagai pemenuhan kebutuhan rumah tangga, tetapi juga dapat menjadi komoditas unggulan desa. Hal ini sejalan dengan tujuan pemberdayaan masyarakat, yaitu meningkatkan kesejahteraan melalui pemanfaatan potensi lokal (Astuti, 2017).

Dari aspek pemasaran, pemanfaatan teknologi digital terbukti memberikan peluang baru dalam memperluas jaringan pasar. Produk yang sebelumnya hanya dikenal di tingkat desa, kini berpotensi untuk dipasarkan ke tingkat regional bahkan nasional. Tantangan ke depan adalah

menjaga kualitas produk, konsistensi produksi, dan inovasi desain agar UMKM sange mampu bersaing di pasar yang lebih luas (Azizah, 2017)

Penggunaan teknologi digital juga selaras dengan perkembangan ekonomi kreatif yang menekankan pada pemanfaatan ide dan kreativitas sebagai sumber daya utama. UMKM sange memiliki potensi besar untuk berkembang menjadi produk unggulan desa dengan nilai estetika sekaligus fungsional. Dukungan promosi digital akan membantu meningkatkan daya saing UMKM di tengah ketatnya persaingan pasar. Menurut (Nugroho 2018), pemanfaatan teknologi informasi dalam UMKM berperan penting dalam meningkatkan daya saing, memperluas akses pasar, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Meskipun peluang pemasaran terbuka luas, tantangan yang dihadapi UMKM sange adalah menjaga kualitas produk, konsistensi produksi, dan inovasi desain. Konsumen modern tidak hanya menilai produk dari sisi estetika, tetapi juga dari kualitas dan daya tahannya. Oleh karena itu, pengrajin perlu meningkatkan standar produksi agar produk dapat diterima pasar yang lebih luas. (Menurut Tambunan 2019), keberlanjutan UMKM sangat ditentukan oleh kemampuan menjaga kualitas produk secara konsisten serta melakukan inovasi agar tetap relevan dengan selera pasar.

Selain menjaga kualitas, inovasi desain juga menjadi faktor penting agar produk UMKM sange tidak monoton dan tetap memiliki nilai jual. Inovasi desain dapat berupa variasi warna, motif, maupun ukuran sesuai dengan kebutuhan pasar. Dengan inovasi yang berkelanjutan, UMKM sange akan mampu bertahan dan bersaing dengan produk sejenis di tingkat regional maupun nasional. Penelitian oleh (Hidayat & Santoso 2020) menegaskan bahwa inovasi produk merupakan strategi kunci dalam meningkatkan daya saing UMKM serta memperluas peluang pasar.

Dengan demikian, kegiatan ini dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan keterampilan, kreativitas, serta wawasan masyarakat Gampong Lamtui. Dampak jangka panjang yang diharapkan adalah terbentuknya UMKM yang mandiri, berdaya saing, dan berkontribusi pada peningkatan ekonomi keluarga sekaligus pelestarian budaya lokal.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengembangan UMKM sange (tudung saji) di Gampong Lamtui memberikan dampak positif bagi masyarakat, khususnya ibu-ibu rumah tangga. Melalui program pendampingan, masyarakat berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah serta mengembangkan produk sange menjadi lebih inovatif, menarik, dan bernilai jual.

Selain menghasilkan produk dengan desain yang lebih bervariasi, kegiatan ini juga membuka wawasan masyarakat tentang pentingnya strategi pemasaran modern melalui pemanfaatan media sosial. Hal ini menjadi langkah awal dalam memperluas pasar produk kerajinan lokal agar tidak hanya dikenal di tingkat desa, tetapi juga berpotensi menembus pasar regional maupun nasional.

Dari sisi sosial, kegiatan ini turut meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi masyarakat untuk mengembangkan usaha, sekaligus memperkuat kerja sama kelompok melalui sistem produksi berbasis gotong royong. Dari sisi ekonomi, pengembangan UMKM sange berpotensi menjadi salah satu sumber penghasilan tambahan bagi keluarga, sehingga dapat mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.



Dengan adanya kegiatan ini, UMKM sange di Gampong Lamtui tidak hanya berfungsi sebagai sarana pelestarian budaya lokal, tetapi juga mampu menjadi peluang usaha produktif yang dapat meningkatkan perekonomian keluarga. Secara keseluruhan, kegiatan pengembangan UMKM sange dalam program KKN telah berhasil mendorong kemandirian masyarakat, memperkuat ekonomi kreatif, serta memperkenalkan potensi lokal agar lebih dikenal luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, W., & Rafiuddin. (2020). Strategi pengembangan ekonomi lokal untuk meningkatkan daya saing pada ukm ekonomi kreatif sarung nggoli bima Desa Tawali Kecamatan Wera Kabupaten Bima. *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 3(2), 303–321.
- Anwas, O. M. (2011). Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17(5), 565–575. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i5.49>
- Astiti, N. K. A. (2017). Kerajinan Tradisional Bali Sebagai Elemen Budaya Dan Daya Tarik Wisata. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 12(1), 1–24.
- Azizah, S. N. (2017). Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah ( Study Case di Pandanus Nusa Sambisari Yogyakarta ). *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, 17(2), 63–78.
- Irwanto. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Mahasiwa ( KKM ) Di Desa Koranji Kecamatan Pulosari Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten Sebagai Bentuk Pengabdian Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 431–453. <https://ojs.unanda.ac.id/index.php/tomaega/article/viewFile/3174/1489>
- Khoerunnisa, D., Shalihah, A. S., Sidik, F., Zulkha, W. R., Asrianty, S. U., Nugraha, D., Salsabilla, K., Marshanda, P., Sandi, T. M., Daryadi, Y., Ekonomi, F., Bandung, U. M., Sains, F., Bandung, U. M., Sains, F., Bandung, U. M., Pangan, T., Sains, F., Bandung, U. M., ... Bandung, U. M. (2025). *Pemberdayaan UMKM Desa Cihampelas melalui Edukasi dan Pelatihan Pemasaran Digital Empowering MSMEs in Cihampelas Village through Digital Marketing Education and Training Pendidikan Agama Islam . Fakultas Agama Islam , Universitas Muhammadiyah Bandung ,.*
- Rayhan, M., Jati, D. K., Zaky, F. N., Albian, M. R., & Purwanto, E. (2025). Globalisasi Budaya dan Media Digital: Dilema antara Modernisasi dan Pelestarian Budaya Lokal. *Indonesian Culture and Religion Issues*, 2(3), 14. <https://doi.org/10.47134/diksima.v2i3.218>
- Srijani, K. N. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 8(2), 191. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v8i2.7118>
- Ummi Duwila, Fredy Hendry Louhenapessy, Bin Raudha Arif Hanoeboben, Muhammad Ridhwan Assel, & Amin Ramly. (2025). Pemanfaatan Teknologi Untuk Meningkatkan Akses Pasar dan Pemasaran Produk UMKM di Wilayah Perdesaan (Desa Poka, Kecamatan Teluk Ambon, Kota Ambon). *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 2974–2980. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1007>
- Nugroho, A. (2018). Peran teknologi informasi dalam meningkatkan daya saing UMKM. *Jurnal*

- Ekonomi dan Bisnis, 21(2), 101–110.
- Tambunan, T. (2019). *UMKM di Indonesia: Isu-isu Penting*. LP3ES.
- Hidayat, R., & Santoso, B. (2020). Pengembangan UMKM berbasis ekonomi kreatif melalui pendampingan dan inovasi produk. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 5(2), 45–53.
- Fitriani, D. (2017). KKN sebagai sarana pembelajaran sosial mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 12–20.

**Copyright © 2023**, Cut Juliana, Sabaruddin, Samderi, Ariansyah Putra, rasyedia Nurhayati, Anis Islami, Thania Rosania, Rahmatillah, Nanda Agika Putri, Siti Shara Zilla, Nur Hidayah, Lilin Surnita, Mulda

*The manuscript open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.*